

ABSTRACT

This study aims to analyze the approach used by the Jambi City Government through the website media in supporting information transparency, and to identify the obstacles faced in managing the www.jambikota.go.id page. In the digital era, openness of public information is an important part of realizing good governance. The official government website is a strategic means of conveying information, increasing public participation, and building public trust. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques are carried out through interviews with key informants from the Jambi City Communication and Information Service, observation of website content, and documentation of policies related to e-government and openness of public information. The results of the study indicate that the Jambi City Government has implemented several approaches through the www.jambikota.go.id page, including communicative, participatory, and transparency-accountability approaches. The website has provided various public information such as activity news, institutional profiles, public services, and complaint channels. However, the implementation of this approach has not been fully maximized. There are still limitations in content updates, lack of interactive features, and the unavailability of detailed financial data and reports. The main obstacles faced include the lack of competent human resources in content management, budget constraints, and suboptimal technology integration. Therefore, improvements are needed in website governance, strengthening HR capacity, and providing features that support more active community involvement.

Keywords: Information Transparency, Government Website, E-Government, Jambi City, Government Approach.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan yang digunakan oleh Pemerintah Kota Jambi melalui media *website* dalam mendukung transparansi informasi, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan laman www.jambikota.go.id. Di era digital, keterbukaan informasi publik menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). *Website* resmi pemerintah menjadi sarana yang strategis dalam menyampaikan informasi, meningkatkan partisipasi publik, dan membangun kepercayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan kunci dari Diskominfo Kota Jambi, observasi terhadap konten *website*, serta dokumentasi kebijakan yang berkaitan dengan *e-government* dan keterbukaan informasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Jambi telah menerapkan beberapa pendekatan melalui laman www.jambikota.go.id, antara lain pendekatan komunikatif, partisipatif, dan transparansi-akuntabel. *Website* telah menyediakan berbagai informasi publik seperti berita kegiatan, profil lembaga, layanan publik, dan kanal pengaduan. Namun, penerapan pendekatan tersebut belum sepenuhnya maksimal. Masih terdapat keterbatasan dalam pembaruan konten, kurangnya fitur interaktif, serta belum tersedianya data keuangan dan laporan secara rinci. Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan konten, keterbatasan anggaran, serta belum optimalnya integrasi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam tata kelola *website*, penguatan kapasitas SDM, dan penyediaan fitur yang mendukung keterlibatan masyarakat secara lebih aktif.

Kata Kunci: Transparansi Informasi, *Website* Pemerintah, *E-Government*, Kota Jambi, Pendekatan Pemerintah.